

RINGKASAN

Melalui berbagai kebijakan, Pemerintah mendorong Aparatur Sipil Negara untuk berkarir dalam Jabatan Fungsional, karena jabatan ini dianggap memiliki pola karir yang jelas dan berbasis pada kompetensi. Salah satunya melalui penyetaraan Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas kedalam Jabatan Fungsional. Penyetaraan jabatan tidak sekedar merubah nomenklatur jabatan, tetapi juga merubah pola kerja dan meningkatkan jumlah pejabat fungsional secara signifikan. Perubahan pola kerja terjadi karena adanya perbedaan karakteristik antara Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas dengan Jabatan Fungsional. Meningkatnya jumlah pejabat fungsional menyebabkan kompetisi karir menjadi semakin ketat. Pemerintah berupaya menjaga kepuasan kerja pegawai yang berkarir dalam Jabatan Fungsional melalui perubahan sejumlah regulasi.

Kepuasan kerja merupakan kondisi emosional dan sikap positif terhadap pekerjaannya, yang terbentuk dari hasil evaluasi dan pengalaman kerja. Dalam manajemen Sumber Daya Manusia, kepuasan kerja berperan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini mengkaji pengaruh *work life balance*, *work family conflict* dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja pejabat fungsional teknis lainnya pada Pemerintah Kabupaten Banyumas di tengah dinamika regulasi saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 267 responden pada berbagai Perangkat Daerah di Kabupaten Banyumas. Responden penelitian ini adalah pejabat fungsional teknis lainnya, karena jenis jabatan ini memiliki jumlah jabatan, sebaran dan beban kerja yang besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. *Work family conflict* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Meskipun secara parsial *work life balance* dan pengembangan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, namun secara simultan dengan *work family conflict*, ketiganya memberikan memberikan pengaruh yang lemah terhadap peningkatan kepuasan kerja.

Kata Kunci: Work Life Balance, Work Family Conflict, Pengembangan Karir, Kepuasan Kerja

SUMMARY

Through various policies, the government encourages Civil Servants to pursue careers in Functional Positions, as these positions are considered to have a clear career path base on competence. One such policy is the equalization of Administrator and Supervisor Positions into Functional Positions. This equalization not only changes job nomenclature but also transforms work patterns and significantly increases the number of functional officials. The shift in work patterns occurs due to differences in characteristics between Administrator and Supervisor Positions and Functional Positions. The increase in the number of functional officials has intensified career competition. The government strives to maintain job satisfaction among employees pursuing careers in Functional Positions through regulatory adjustments.

Job satisfaction is an emotional state and a positive attitude toward one's job, formed through evaluation and work experience. In Human Resource Management, job satisfaction plays a crucial role in achieving organizational goals and is influenced by various factors. This study examines the impact of work-life balance, work-family conflict, and career development on the job satisfaction of other technical functional officials in the Banyumas Regency Government amid the current regulatory dynamics.

This research adopts a quantitative method using SmartPLS as an analytical tool to test the relationships between variables. Data were collected through questionnaires distributed to 267 respondents from various regional government agencies in Banyumas Regency. The respondents in this study are other technical functional officials, as this job category has a large number of positions, a broad distribution, and a high workload.

The findings indicate that work-life balance has a positive and significant effect on job satisfaction. Work-family conflict has a positive but not significant effect on job satisfaction. Career development has a positive and significant effect on job satisfaction. Although work-life balance and career development individually have a significant effect on job satisfaction, when considered simultaneously with work-family conflict, these three variables have a weak effect on improving job satisfaction.

Keywords: *Work-Life Balance, Work-Family Conflict, Career Development, Job Satisfaction*